

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINRANG  
JURUSAN KEBIDANAN  
Laporan Tugas Akhir, Juli 2019**

**Yuni Yunita : 1615401017**

**Asuhan Kebidanan Dengan Tehnik *Breast Care* Untuk Pengurangan Bendungan ASI Terhadap Ny. Y Di PMB Sri Windarti Desa Tanjung Kec. Katibung Kab. Lampung Selatan, 2019.**

**xvi + 87 halaman, 21 gambar, 4 tabel dan lampiran**

**RINGKASAN**

Bendungan ASI adalah terjadi pembengkakan pada payudara karena peningkatan aliran vena dan limfe serta penyempitan duktus laktiferi. Di BPM Sri Windarti Katibung pada bulan Februari sampai bulan April didapatkan jumlah ibu nifas 25 orang dengan jumlah ibu nifas normal 15 (60%) orang dan ibu nifas dengan bendungan ASI 10 (40%) orang. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran penatalaksanaan pada ibu nifas terhadap Ny. Y P2A1 dan memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI.

Metode yang digunakan adalah pendekatan manajemen kebidanan dengan jenis studi kasus. Subjek pada kasus ini adalah Ny. Y P2A1 dengan bendungan ASI. Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan data subjektif dan hasil wawancara penulis kepada ibu dan data objektif dengan inspeksi dan pemeriksaan fisik terhadap ibu. Pada analisa data penulis menggunakan prinsip asuhan kebidanan metode pendokumentasian SOAP.

Setelah mengajarkan cara melakukan teknik *breast care*, kompres payudara dengan hangat dingin, teknik menyusui yang benar di evaluasi selama 3 hari bendungan ASI dapat ditangani. Tidak ada kesenjangan penatalaksanaan bendungan ASI di PMB Sri Windarti Katibung dengan teori. Faktor yang mempengaruhi Ny. Y mengalami bendungan ASI disebabkan karena pengosongan mammae yang tidak sempurna, teknik menyusui yang salah, hisapan bayi yang tidak adekuat dan puting payudara lecet.

BPM Sri Windarti Katibung diharapkan untuk dapat meningkatkan manajemen asuhan kebidanan yang diterapkan terhadap pasien dalam mengatasi bendungan ASI.

**Kata kunci : Bendungan ASI**  
**Daftar Pustaka : Buku (2009-2018), jurnal**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINRANG  
JURUSAN KEBIDANAN  
Final Report, Juli 2019**

**Yuni Yunita : 1615401017**

**Midwifery care with breast care techniques for reduction ASI dams to Mrs. Y in PMB Sri Windarti Tanjung Village, Katibung Subdistrict, South Lampung Regency, 2019.**

**xvi + 87 pages, 21 picture, 4 table dan attachment**

**ABSTRACT**

Breastfeeding dam is swelling on the breast because of the increased the flow of vein and lymph and narrowing of the duct of laktiferi. In PMB of Sri Windarti Katibung in Februari and April in the mother get the number of 25 people who have just given birth by the number of mother who have just given birth normal 15 (60%) and mother who have just given birth with dams breastfeeding 10 pople (40%). The purpose of this study was to obtain a descryption of managment of postpartum mothers against Mrs. Y and give midwifery care on obstetrics on the parturition with dams breastifeeding.

The method used is an obstetric management approach with a type of case study. The subject of this case is Mrs. Y P2A1 with the Breastfeeding Dam. Data collectoin techniques are based on subjective data and the results of author interviews with the mother and objective data by inspection and physical examination of the mothers. In data analysis the authors used the principle of midwifery care for the SOAP documentation method.

After teaching how to do breas care technique, compress breast warmly in cold, breastfeeding techniques that are properly evaluated for 3 days ASI dam can be handled. To conclude, the discrepancy between pratice and theory on Breastfeeding damat Sri Windarti PMB of Katibung. The cause of Factors affect Mrs. Y experienced breast-fed in dam caused by them because emptying mamea imperfect, technique breastfeeding wrong, the duration of brest-feeding less and nipples breast flat.

It is hoped that Sri Windarti PMB of Katibung can improve their midwifery care to the patient Breastfeeding dam in patient.

**Keywords : Breastfeeding dam**  
**Bibliography : Book (2009-2018), journal**